

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK ULAMA NAHDLATUL WATHAN PANCOR
DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
TAHUN 2019.**



OLEH:

M. ALI SOFYAN HASANUL KOSWARA

20151700411009

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2020

M. Ali Sofyan Hasanul Koswara, 2020. Strategi Komunikasi Politik Ulama Nahdlatul Wathan Pancor Dalam Membentuk Opini Publik Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019. SKRIPSI. Pembimbing I : Puji Laksono, M. Si. II : Muhammad Chabibi, Lc. M. Hum. M. IP. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Intitut Pesantren KH Abdul Chalim.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik ulama Nahdlatul Wathan Pancor dalam membentuk opini publik pada pemilihan umum presiden tahun 2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *agenda-setting*. Adapun yang menjadi informan adalah tokoh ulama Nahdlatul Wathan Pancor yang terlibat dalam aktif dalam kontestasi politik pada Pemilihan Umum Presiden tahun 2019, tokoh ulama Nahdlatul Wathan yang terdaftar sebagai kepengurusan organisasi, anggota Bawaslu Kabupaten Lombok Timur, dan dari kalangan masyarakat atau *nahdliyin*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung dan wawancara mendalam. Validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk opini publik pada pemilihan umum presiden tahun 2019, Strategi komunikasi politik yang dilakukan ulama NW Pancor adalah dengan menyelenggarakan berbagai agenda-agenda politik. Agenda politik yang telah diselenggarakan antara lain : Pengajian silaturrahim calon wakil presiden KH. Ma'ruf Amin, Kuliah umum kebangsaan oleh Surya Paloh, Silaturrahmi Perjuangan Nahdlatul Wathan, Kuliah umum lintas generasi NW, Pengajian akbar peringatan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kampanye dan deklarasi tuan guru untuk Jokowi-Ma'ruf.

Kata kunci : Komunikasi politik, Pemilihan umum presiden, Ulama Nahdlatul Wathan

ABSTARC

The purpose of this research is to find out how the political communication strategy of the Nahdlatul Wathan Pancor scholars in shaping public opinion in the 2019 presidential election.

The theory used in this research is agenda-setting theory. The informants were Nahdlatul Ulama Wathan Pancor, who was actively involved in political contestation in the 2019 Presidential Election, Nahdlatul Wathan ulama who was registered as the management of the organization, members of the East Lombok Regency Election Supervisory Body, and from the community or Nahdliyin. Data collection is done by direct observation and in-depth interviews. Data validity is done by using triangulation.

The results showed that in shaping public opinion in the 2019 presidential election, the political communication strategy undertaken by the NW Pancor ulama was to hold various political agendas. Political agendas that have been held include: Study of the silaturrahim of vice presidential candidates KH. Ma'ruf Amin, National public lecture by Surya Paloh, Silaturrahmi Struggle Nahdlatul Wathan, General lecturer across NW generations, Recitation of the grand celebration of the remembrance of isra'ra mi'raj of the Prophet Muhammad SAW, Campaign and declaration of tuan guru for Jokowi-Ma'ruf.

Keywords: *Political communication, Presidential elections, Nahdlatul Wathan Ulama*

